

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam kampung super merupakan ayam hasil silangan ayam kampung jantan dengan betina ayam ras petelur. Ayam kampung super memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Saat ini budidaya ayam kampung super mulai banyak diminati oleh peternak karena lebih menguntungkan serta dapat dipanen dalam waktu singkat. Pemeliharaan ayam kampung super hanya sekitar 2 – 2,5 bulan saja dengan rata-rata bobot  $\pm 1$  kg.

Produktivitas ayam dalam memproduksi daging tidak lepas dari salah satu segitiga aspek peternakan yaitu pakan. Untuk menghasilkan kualitas pakan yang baik harus memperhatikan kandungan nutrisi pakan namun tetap efisien dalam biaya. Nutrisi yang dibutuhkan ayam yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral (Rasyaf, 2011). Pakan yang baik adalah pakan dengan kandungan yang seimbang sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang optimal, zat nutrisi yang diperlukan yaitu energi dan protein.

Pakan merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu peternakan dan komponen biaya terbesar oleh karena itu, dilakukan manajemen pakan dengan melihat kualitas dan kuantitas pakan sehingga dapat meningkatkan pencernaan pakan, penyerapan zat makanan, dan efisiensi harga. Dalam penyusunan ransum ternak unggas perlu diperhatikan keseimbangan antara energi metabolis dan protein. Kedua hal tersebut merupakan komponen utama dari kebutuhan hidup pokok bagi unggas maupun dalam produksi. Rasyaf (2011) menyatakan protein merupakan unsur yang membangun jaringan-jaringan tubuh baru, mengganti bagian tubuh yang rusak, pertumbuhan serta berproduksi. Keseimbangan menyusun ransum untuk ayam kampung yaitu

2800-2900 Kkal/Kg untuk energi metabolis dan 15%-19% protein (Rahayu dkk, 2011).

Pemberian ransum dengan keseimbangan energi dan protein pada ayam kampung super perlu diteliti pengaruhnya terhadap persentase karkas. Berdasarkan permasalahan tersebut penggunaan level protein pakan berbeda perlu diteliti untuk mengetahui penggunaan yang tepat karena masih belum ada pedoman yang jelas mengenai berapa banyak kebutuhan nutrisi yang harus diberikan pada ayam kampung super. Pertumbuhan ayam sangat dipengaruhi oleh keseimbangan energi dan protein, oleh sebab itu penggunaan protein yang efisien dalam pembentukan karkas akan sangat berguna sehingga dapat menghemat sebagian biaya produksi. Faktor dari persentase karkas yaitu genetik, umur, jenis kelamin, bobot hidup dan asupan nutrisi. Persentase karkas yang baik dapat dilihat dari seberapa besar persentase karkas, potongan bagian karkas seperti paha, sayap, dada, dan punggung. Dengan pemberian level protein pakan yang tepat diharapkan dapat menghemat biaya pakan dan menghasilkan persentase karkas yang baik. Faktor yang menentukan nilai dari karkas antara lain bobot karkas, jumlah daging dan kualitas karkas yang dihasilkan. Penilaian karkas dapat dinilai berdasarkan bobot karkas dan tingkat perlemakan (Soeparno, 1994). Bagian - bagian karkas yaitu potongan bagian karkas menjadi potongan komersial dengan memotong bagian sayap, dada, punggung, dan paha (Merkley dkk, 1980).

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah persentase karkas dan potongan bagian karkas dari penggunaan level protein pakan yang berbeda terhadap ayam kampung super ?
2. Berapakah penggunaan level protein pakan yang tepat untuk persentase karkas dan potongan bagian karkas ayam kampung super ?

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh penggunaan level protein pakan yang berbeda terhadap persentase karkas dan potongan bagian karkas ayam kampung super.
2. Mengetahui penggunaan level protein pakan yang tepat terhadap persentase karkas dan potongan bagian karkas ayam kampung super.

### **1.4 Manfaat**

1. Sebagai informasi dan pedoman bagi peternak dalam menyusun ransum ayam kampung super.
2. Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya di bidang peternakan.